

ABSTRAK

Norma Janatul Munawaroh. 190103010215. “Perhitungan Hari Baik dan Buruk Dalam Tradisi *Weton* Pada Masyarakat Jawa Kabupaten Tapin”. Pembimbing I: Maimanah, M.Ag, Pembimbing II: Mariatul Asiah, S. Ag., MA Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin 2024.

Kata Kunci: Tradisi, *Weton*, Masyarakat Jawa

Perhitungan *weton* merupakan sistem perhitungan tradisional yang dipercayai oleh masyarakat Jawa sebagai arah dan tujuan dalam menjalankan sebuah aktivitas di kehidupan sehari-hari. Perhitungan ini tentunya memiliki hari-hari dalam kalender Jawa kuno yang disebut sebagai *Hari Pasaran* yang terdiri dari: *Pahing*, *Legi*, *Kliwon*, *Wage*, dan *Pon*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami seperti apa tata cara menghitung hari baik dan buruk dalam tradisi *weton* pada kepercayaan masyarakat Jawa di Desa Pantai Cabe. Penulis juga ingin mengetahui bagaimana penerapan bagi masyarakat Jawa setelah melakukan perhitungan tersebut di kehidupan sehari-hari. Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) serta menggunakan pendekatan antropologi. Adapun subjek pada penelitian ini merupakan *pejonggo* (tetuha) dan masyarakat Jawa yang masih menggunakan tradisi perhitungan *weton* di desa Pantai Cabe. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi partisipan, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi literatur terhadap perhitungan hari baik dan buruk dalam tradisi *weton*. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menerangkan bahwa *weton* merupakan hari kelahiran manusia dan memulai kehidupan baru di dunia. Suku Jawa mempercayai bahwa *weton* ini bersifat sakral, sehingga penting untuk dirahasiakan. *Weton* digunakan sebagai perencanaan jika melakukan hajjat perkawinan, mendirikan rumah, dan aktivitas lainnya, serta dapat juga digunakan untuk mengetahui sifat dan karakter seseorang. Tata cara dalam perhitungan ini dengan menggunakan angka hari lahir (*weton*) seseorang misalkan Rabu *Wage*. Penerapan yang dilakukan oleh masyarakat Jawa di desa Pantai Cabe sambil berzikir, bershawat, dan berikhtiar meskipun hasilnya baik atau buruk, selalu mengingat bahwa segala ketentuan takdir yang terbaik adalah dengan meyakini kuasa dari Allah SWT dan jangan terlena oleh perhitungan manusia. Hal tersebut hanyalah sebuah perantara sebagai salah satu bentuk ikhtiar manusia dalam berusaha.